

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Bank Indonesia Kantor Perwakilan Cirebon tentang Peranan Bank Indonesia Kpw Cirebon dalam mendukung perkembangan UMKM di Kota Cirebon perspektif Ekonomi Islam melalui program programnya, maka dapat disimpulkan:

1. Bank Indonesia KPw Cirebon telah menjalankan berbagai program pengembangan UMKM secara terstruktur, meliputi pelatihan, peningkatan kapasitas, fasilitasi pembiayaan, business matching, promosi produk, serta pendampingan sertifikasi. Program ini terbukti mampu meningkatkan daya saing dan kapasitas usaha pelaku UMKM binaan. Bahkan UMKM binaan menunjukkan perkembangan baik dari sisi manajemen usaha, kualitas produk, dan akses pasar. Program pelatihan dan pendampingan telah membantu UMKM untuk lebih siap bersaing baik di pasar domestik maupun internasional. Sebagai lembaga otoritatif, Bank Indonesia memainkan peran strategis dalam menciptakan ekosistem usaha yang kondusif melalui kebijakan dan dukungan teknis. Peran ini sangat penting dalam menjembatani pelaku UMKM dengan berbagai stakeholder lainnya.
2. Adapun tantangan yang dihadapi Bank Indonesia Kpw Cirebon dalam mendukung UMKM Binaan nya di kota Cirebon seperti Akses Pembiayaan Terbatas, dan upaya yang dilakukan Bank Indonesia Kpw Cirebon untuk mengatasi hal ini memfasilitasi program Business Matching yang mempertemukan UMKM dengan lembaga pembiayaan. Kurangnya Literasi Digital, dan upaya yang dilakukan KPw Bank Indonesia Cirebon memberi pelatihan dan pendampingan kepada pelaku UMKM untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan mereka dalam memanfaatkan platform digital, hingga

dapat memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan efisiensi operasional. Keterbatasan Akses Pasar upaya yang dilakukan KPw Bank Indonesia Cirebon menyelenggarakan pameran dan festival untuk memperluas jaringan pemasaran. Kualitas Produk dan Manajemen Usaha, upaya yang dilakukan KPw BI Cirebon menyediakan program pembinaan dan pelatihan untuk meningkatkan kapasitas produksi, kualitas produk, serta manajemen bisnis, hingga UMKM dapat bersaing di pasar yang lebih kompetitif

3. Program pengembangan UMKM oleh Bank Indonesia KPw Cirebon telah mencerminkan prinsip-prinsip dasar ekonomi Islam seperti keadilan (al-'adl), keseimbangan (tawazun), tolong-menolong (ta'awun), dan kemaslahatan (al-maslahah). Hal ini tercermin dalam bentuk program seperti pelatihan on boarding (capacity building), business matching, fasilitasi promosi dan digitalisasi, serta pendampingan sertifikasi halal. Terkhusus pada program yang melibatkan pesantren dan UMKM syariah, prinsip halalan thayyiban menjadi perhatian utama. Dengan merujuk pada teori pemberdayaan, program-program ini telah membantu meningkatkan kapasitas UMKM binaan, baik dari sisi manajerial, pemasaran, maupun akses pembiayaan. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip ekonomi Islam yang mendorong keberdayaan dan kemandirian ekonomi umat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka peneliti memberi beberapa saran yang diharapkan dapat diambil manfaatnya. Adapun saran peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Bank Indonesia Kantor Perwakilan Cirebon

Penulis berharap untuk terus meningkatkan efektivitas program melalui pendekatan berkelanjutan (sustainable development), Perlu penguatan mekanisme evaluasi dan pemantauan hasil program agar dampaknya lebih terukur dan dapat dijadikan dasar untuk perbaikan ke

depan. Mendorong kolaborasi yang lebih luas antara sektor swasta, akademisi, dan komunitas lokal untuk memperluas jaringan dan daya saing UMKM binaan. Penulis juga berharap untuk terus meningkatkan program pendampingan yang tidak hanya berfokus pada aspek ekonomi, tetapi juga memperkuat spiritualitas dan etika bisnis Islami, memperluas kemitraan strategis dengan pesantren sebagai pusat ekonomi umat untuk mendorong sinergi antara nilai keislaman dan kewirausahaan.

2. Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Penulis menyarankan agar UMKM terus berinovasi dan aktif dalam memanfaatkan setiap peluang pelatihan dan pengembangan yang tersedia. Pelaku usaha juga perlu memperkuat pencatatan keuangan, strategi pemasaran digital, dan manajemen usaha agar lebih adaptif terhadap perubahan pasar. Penulis juga berharap untuk terus meningkatkan kompetensi diri melalui pelatihan dan inovasi produk, serta memperpada pemahaman mengenai prinsip-prinsip syariah dalam berbisnis.